

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Proses Perhitungan Data Pengelolaan Tempat Tidur Rawat Inap

Proses perhitungan pengelolaan tempat tidur rawat inap dilakukan oleh petugas PE karena belum ada petugas khusus pelaporan di bagian rekam medis. Perhitungan indikator grafik barber johnson diperoleh dari penarikan data rekap SIMPEL (Sistem Pelaporan) . proses perhitungan pengelolaan tempat tidur rawat inap dilakukan secara komputerisasi menggunakan aplikasi Ms. Excel tetapi pada perhitungan jumlah hari perawatan masih ada kekeliruan dimana perhitungan menggunakan aplikasi berjumlah 79.117 sedangkan jika dijumlah menggunakan manual berjumlah 79.026. Hal ini tentunya akan menyebabkan beda perhitungan juga pada indikator BOR, LOS dan TOI.

2. Faktor Penyebab Pelaksanaan Penyajian Data Penggunaan Tempat Tidur Rawat Inap

Grafik Barber Johnson tidak dibuat lagi karena beberapa hal yakni terkait SDM belum adanya petugas khusus di bagian pelaporan, mesin yang error dan SOP yang kurang jelas sehingga susah dipahami.

3. Evaluasi Pelaksanaan Penggunaan Tempat Tidur Rawat Inap

Evaluasi pelaksanaan penggunaan tempat tidur rawat inap belum dilakukan sampai saat ini. Hal ini karena sampai sekarang pihak manajerial rumah sakit belum pernah mempertanyakan maupun meminta laporan mengenai penggunaan tempat tidur rumah sakit dalam bentuk grafik barber johnson.

B. Saran

1. Proses Perhitungan Pengelolaan Tempat Tidur Rawat Inap

Sebaiknya perhitungan indikator grafik barber johnson dilakukan oleh petugas khusus pelaporan di bagian rekam medis karena lebih

menguasai bidang tersebut. sebaiknya pada saat melakukan perhitungan petugas lebih fokus saat memasukkan angka ke dalam rumus sehingga pada saat melakukan perhitungan indikator grafik barber johnson tidak terjadi kesalahan.

2. Faktor Penyebab Pelaksanaan Penggunaan Tempat Tidur Rawat Inap

Sebaiknya pihak rumah sakit khususnya bagian rekam medis segera mencarikan petugas D3 Rekam Medis khususnya di bagian pelaporan sehingga kegiatan pelaporan rumah sakit tidak mengganggu unit lain. Aplikasi yang digunakan untuk pembuatan grafik barber johnson sebaiknya segera dievaluasi atau segera mencari aplikasi baru sehingga grafik barber johnson bisa dibuat dengan tepat. Sebaiknya dilakukan pembaruan tentang SOP pembuatan grafik barber johnson gar langkah-langkah atau cara membuat grafik barber johnson lebih jelas dan mudah dipahami oleh petugas.

3. Evaluasi Pelaksanaan Penggunaan Tempat Tidur Rawat Inap

Sebaiknya segera dilakukan evaluasi tentang pelaksanaan penggunaan tempat tidur rawat inap meskipun dari pihak manajerial rumah sakit belum membutuhkan laporan penggunaan tempat tidur rawat inap dalam bentuk grafik. Hal ini karena laporan yang disajikan dalam bentuk grafik memiliki manfaat yang positif bagi rumah sakit salah satunya adalah untuk melihat posisi tempat tidur rumah sakit apakah sudah berada di dalam daerah efisien atau masih di luar daerah efisien yang juga dapat memudahkan direktur dalam memutuskan penambahan tempat tidur rumah sakit.